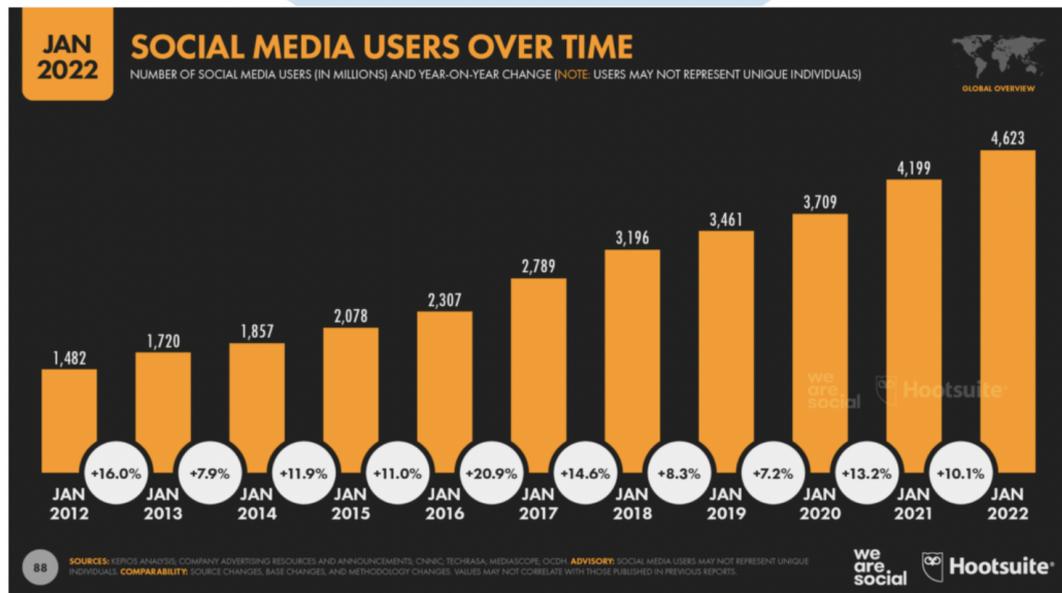


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya manusia membutuhkan komunikasi untuk bertahan hidup. Kecepatan proses penyampaian informasi dapat membantu manusia mempermudah komunikasi. Zaman yang serba digital ini membuat variasi dalam penyampaian informasi dengan cepat, salah satunya dengan menggunakan sosial media. Media massa mengacu pada sarana komunikasi yang dirancang untuk menjangkau khalayak luas (University of Minnesota, 2010). Platform media massa mencakup radio, surat kabar, majalah, buku, *video game*, dan media internet. Pertumbuhan pengguna sosial media di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini pengguna sosial media mencapai angka 4,62 miliar pengguna (We Are Social, 2022).



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Dunia (2012-2022)

Sumber : Data Reportal, 26 Januari 2022

Oleh karena pengguna sosial media yang bertumbuh pesat, sosial media berhubungan erat dengan pekerja industri kreatif. Industri kreatif khususnya

bidang produksi video dibutuhkan tim yang bekerja dalam beberapa departemen. Departemen dalam rumah produksi antara lain departemen produksi, penyutradaraan, artistik, kamera, suara, kostum, *makeup*, dan pasca produksi (Epspro, Admin, 2020).

Editing merupakan proses mengatur, meninjau, memilih, dan merakit gambar dan suara yang diambil selama proses produksi. Hasil *editing* harus memiliki makna yang koheren sehingga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan melalui karya *editing* tersebut (Bowen & Thompson, 2009). Proses *editing* dilakukan oleh seorang *editor* melalui beberapa tahap *editing*, yaitu *acquire, organize, review and select, assemble, rough cut, fine cut, picture lock, master and deliver*.

Dampak positif sosial media bagi industri kreatif menarik perhatian perusahaan yang bergerak dibidang media. Beberapa perusahaan media telah memanfaatkan sosial media untuk menyebarkan informasi yang telah diolah sehingga meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Beberapa perusahaan media yang memanfaatkan sosial media adalah Disney, Baliprod, Milkyway Studio, dan masih banyak lagi. Salah satu perusahaan media yang memanfaatkan sosial media adalah AVB Media Asia dan Bali Go Live.

AVB Media Asia telah lama berdiri sebagai perusahaan produksi video yang disegani banyak perusahaan ternama, dan sekarang menjadi ahli spesialis diberbagai industri. AVB Media Asia adalah rumah produksi dengan layanan produksi video yang lengkap di Bali dan kuat dibidang *corporate video*. AVB Media Asia mengabdikan diri untuk menghasilkan video yang mengesankan dan menghibur dengan visi menjadi inspirasi dengan fokus dalam memberikan solusi dan hasil yang didorong untuk kliennya (AVB Media Asia, 2022). AVB Media Asia memiliki anak perusahaan bernama Alpha 7 yang menangani dokumentasi sebuah acara dan Bali Go Live yang membuat konten sosial media untuk membantu masyarakat mengenal budaya Bali dan destinasi liburan Bali.

Untuk itu, penulis ingin secara langsung mempelajari bagaimana AVB Media dan Bali Go Live memproduksi konten sosial media sekaligus mengerjakan

corporate video. Penulis tertarik mempelajari rumah produksi yang mengerjakan video untuk perusahaan-perusahaan ternama.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

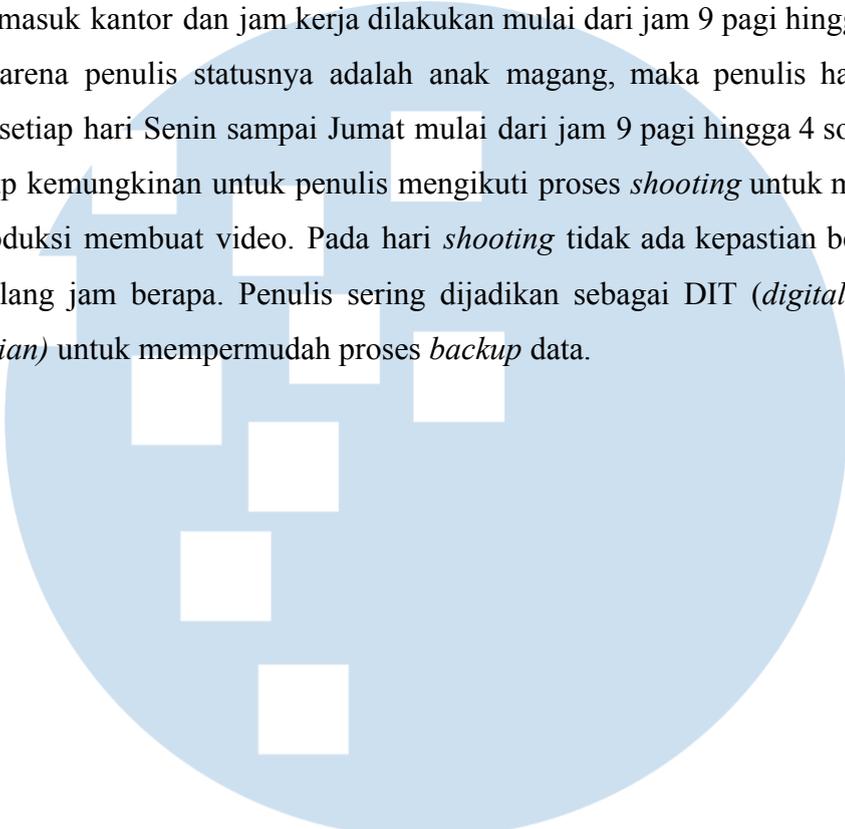
Penulis menjalankan praktik kerja magang sebagai *video editor* di AVB Media Asia dan Bali Go Live dengan tujuan menambah pengalaman penulis dalam memproduksi konten sosial media sekaligus menambah jam terbang *editing* video korporasi. Penulis ingin mendapatkan relasi baru yang lebih spesifik di industri kreatif dan pengetahuan baru dari karyawan di AVB Media Asia sesuai dengan bidang karyawan masing-masing. Penulis melanjutkan program kerja magang untuk mendapatkan akses bekerja di perusahaan AVB Media Asia. Selain relasi, penulis ingin mempelajari sistem kerja perusahaan media sehingga penulis dapat mencontoh sistem yang serupa pada saat penulis membuat perusahaan media secara independen. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi kepada AVB Media Asia dan Bali Go Live yaitu dengan menuangkan kemampuan *offline editing, motion graphic, color grading, drone pilot*, membuat konsep video dan *mixing audio* pada setiap *project* yang diberikan oleh perusahaan. Penulis juga akan memberikan kontribusi berupa tenaga sebagai *crew* cadangan untuk proses produksi seperti *assistant camera, drone pilot, dan runner*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis sebelumnya sudah pernah melakukan program kerja magang di perusahaan AVB Media Asia sehingga penulis tidak perlu untuk menghadapi tahap wawancara kembali. Penulis langsung memulai program kerja magang pada saat itu juga untuk melanjutkan pekerjaan yang sudah pernah ditangani oleh penulis sebelumnya. Penulis diminta untuk menandatangani surat perjanjian praktek kerja di AVB Media Asia sebagai *video editor* oleh tim HRD.

Penulis memulai program kerja magang kembali mulai dari tanggal 11 Agustus 2022. Oleh karena pandemi *covid-19* masih berlangsung, kantor AVB

Media Asia masih melaksanakan sistem *hybrid*, artinya tidak semua pegawai kantor masuk kantor dan jam kerja dilakukan mulai dari jam 9 pagi hingga 4 sore. Oleh karena penulis statusnya adalah anak magang, maka penulis harus tetap masuk setiap hari Senin sampai Jumat mulai dari jam 9 pagi hingga 4 sore. Tidak menutup kemungkinan untuk penulis mengikuti proses *shooting* untuk membantu tim produksi membuat video. Pada hari *shooting* tidak ada kepastian berkumpul dan pulang jam berapa. Penulis sering dijadikan sebagai DIT (*digital imaging technician*) untuk mempermudah proses *backup* data.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA